

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHALAT FARDHU DENGAN
AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA KECAMATAN
SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2016/2017**

Oleh :

ARIS WULAN SARI

NPM. 1397881



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)METRO

1439 H / 2017 M

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHALAT FARDHU
DENGAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH

TAHUN 2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ARIS WULAN SARI

NPM. 1397881

Pembimbing I : Drs. M.Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan:Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

1439 H / 2017 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. KH. Dewantara 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Faksimili Telp.(0725)47296;
Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN PELAKSANAAN SHALAT FARDHU DENGAN
AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2016/2017

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2017

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142 007101 0 003

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142 007101 0 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. KH. Dewantara 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Faksimili Telp.(0725)47296;
Wabsite:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; Email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	: Aris Wulan sari
NPM	: 1397881
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: HUBUNGAN PELAKSANAAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, September 2017

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142 007101 0 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

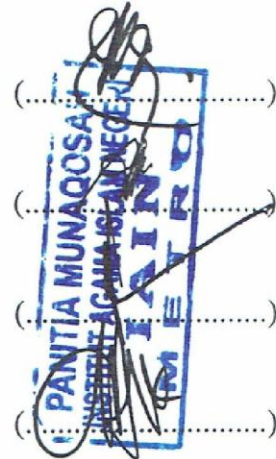
PENGESAHAN UJIAN

No: P-2574/In.28-1/D/PP-00-9/11/2017

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PELAKSANAAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2016/2017, disusun oleh: ARIS WULAN SARI, NPM: 1397881, Jurusan: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Hari/Tanggal: Senin/23 Oktober 2017.

TIM PENGUJI

Ketua	: Drs. M. Ardi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd. I	(.....)
Sekretaris	: Randes Rahdian Aziz, M.Pd	(.....)



Dekan Fakultas Tarbiyah
Keguruan



Dr. Hj. Aida M. Pd

NIP. 0691068200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHOLAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2016/2017

Oleh:

ARIS WULAN SARI

Ibadah shalat apabila dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan khusyu', pasti akan berpengaruh terhadap perilaku (akhlak) si pelakunya. Sebagai mana yang terdapat di dalam Al- Qur'an yang artinya : "dirikanlah Shalat karena shalat mencegah dirimu dari perbuatan keji (kotor) dan munkar". Akhlak seseorang bisa kita lihat dari pergaulan bermasyarakatnya baik di rumah atau di sekolah. Ibadah shalat yang dilaksanakan dengan terburu-buru atau hanya ingin menggugurkan nilai kewajibannya saja, pasti kurang berpengaruh terhadap hati yang terimflikasi lewat perbuatan (akhlak), shalat hanya ibadah ritual semata tanpa ada yang diperoleh.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman?"

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui ada tidaknya hubungan pelaksanaan shalat fardhu di kampung Rama Indra Kecamatan seputih Raman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan dalam menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2) tabel ($9,736 > 9,488$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa "Ada hubungan pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman".

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2017

Yang menyatakan



Aris Wulan Sari
NPM. 1397881

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al-Ankabut (29):45”.¹

¹QS. Al-Ankabut (29): 45

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Orangtua saya yang tercinta bapak Sariyono dan Ibu Patimah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Adik saya, Prasetyo Bagus Shahrudin yang telah mendukung, memotivasi dan mendoakan keberhasilan saya.
3. Chabib Ngarifin, yang telah memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus, dukungan, motivasi serta mendoakan keberhasilan saya.
4. Bapak M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan Dewi Cahyati, Fatkhul Khoir, Cahyani, Nurkasmi Purwati, Aziz, Atuz, Riska, Dika, Sinta, Alfi, Wida, Siti, Elmalia, Dina, Indah, Putri, Nanda serta teman-teman PAI angkatan 2013 yang selalu semangat dan berjuang bersama.
6. Seluruh keluarga UKK Pramuka Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang yang selalu mewarnai perjalanan studiku.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Penulis, September 2017

Aris Wulan Sari
NPM. 1397881

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Sholat Fardhu	11
1. Pengertian Pelaksanaan Sholat Fardhu	11
2. Dasar dan Tujuan Pelaksanaan Sholat Fardhu.....	13
3. Ciri-ciri Pelaksanaan Sholat Fardhu	17
4. Pokok-pokok Pelaksanaan Sholat Fardhu	19

B. Akhlak Remaja	22
1. Pengertian Akhlak	22
2. Macam-macam Akhlak	23
3. Pengertian Remaja	24
4. Pentingnya Akhlak Bagi Remaja	26
C. Hubungan Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Singkat Desa Rama Indra	43
b. Letak Geografis Desa Rama Indra	45
c. Struktur Desa Rama Indra	46
d. Denah Desa Rama Indra	47
e. Keadaan Penduduk Desa Rama Indra	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Temuan Khusus	55
1. Data Pelaksanaan Shalat Fardhu	55
2. Data Akhlak Remaja	60
3. Pengujian Hipotesis	66

C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penentuan Sampel	34
2. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	38
3. Kisi-kisi Hubungan Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.....	38
4. Interpretasi dari Nilai r	41
5. Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Pelaksanaan Shalat di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman.....	49
6. Kerja Validitas Angket Pelaksanaan Sholat di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman	50
7. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen angket Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman	51
8. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman.....	52
9. Reliabilitas Angket Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman	52
10. Tabel Kerja Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman.....	53
11. Skor Hasil Angket Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Rama.....	55
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pelaksanaan Shalat Fardhu.....	60
13. Skor Hasil Angket Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman	61
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak Remaja	65

15. Tabel Silang antara Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman 66
16. Tabel Kerja untuk Menghitung X^2 antara Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman 67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi.....	77
2. Surat Izin Prasurvey	78
3. Surat Balasan Survey	79
4. Surat Izin Research.....	80
5. Surat Tugas	81
6. Surat Rekomendasi Research.....	82
7. Surat Telah Melaksanakan Research	83
8. Surat Keterangan Bebas Kaprodi.....	84
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka	85
10. Outline.....	86
11. Alat Pengumpul Data (APD)	90
12. Uji Validitas dan Reliabilitas	95
13. Tabel Nilai r Product Moment	102
14. Tabel Nilai Chi Kuadrat (x^2)	104
15. Pedoman Dokumentasi	105
16. Hasil Dokumentasi	106
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	111
18. Daftar Riwayat Hidup	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung terhadap orangtua ke arah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Dengan adanya perubahan yang terjadi pada remaja, mereka mengalami kebingungan serta merasa bahwa apa yang terjadi pada diri mereka membuat mereka merasa bimbang, bimbang dalam bertindak dan bertingkah laku, serta bimbang dalam beragama.

Pada masa ini, terjadi perubahan jasmani yang sangat cepat, sehingga memungkinkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Bahkan, kepercayaan agama yang telah tumbuh pada umur sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan. Kepercayaan kepada Allah SWT kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang-kadang menjadi berkurang yang terlihat pada cara ibadahnya yang kadang-kadang rajin dan kadang-kadang malas.

Penghayatan rohaninya cenderung was-was sehingga muncul keengganan dan kemalasan untuk melakukan berbagai kegiatan ritual (seperti ibadah shalat fardhu khususnya) yang selama ini dilakukannya dengan penuh kepatuhan, kegoncangan keagamaan yang muncul pada masa remaja ini, karena disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan matangnya organ seks, yang mendorong remaja untuk memenuhi

kebutuhan tersebut, namun disisi lain ia tahu bahwa perbuatannya dilarang oleh agama. Kondisi ini menimbulkan konflik pada diri remaja. Faktor internal lainnya adalah bersifat psikologis, yaitu sikap independen, keinginan untuk bebas. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu perubahan sosial-budaya.

Oleh karena itu, banyak hal yang terjadi pada masa peralihan ini, remaja yang dahulunya tenang bisa menerima hal-hal yang baru dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, tidak lagi bersikap demikian. Mereka cenderung menentang dan bersikap kritis terhadap apa yang ada dihadapan mereka. Selain bersikap kritis terhadap apa yang ada dihadapan mereka, mereka juga bersikap kurang baik diantaranya : lekas tersinggung, mudah curiga, kadang-kadang berlaku tidak sopan, serta ingin melakukan kehendaknya sendiri.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al-Ankabut (29):45”.²

²QS. al-Ankabut (29): 45.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan ibadah shalat fardhu sangat penting untuk diterapkan pada diri seseorang dan dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar bagi yang melaksanakannya.

Melalui pelaksanaan ibadah shalat fardhu lima waktu yang dilakukan setiap hari, diharapkan keimanan dan ketakwaan seseorang tersebut akan semakin meningkat. Peningkatan keimanan dan ketakwaan seseorang akan memiliki kekuatan yang besar dalam menangkal godaan hidup yang bersifat negatif dan membawa kelemah perbuatan maksiat.

Ibadah shalat merupakan bentuk peribadatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendapatkan banyak manfaat dan hikmah yang terkandung dalam ibadah shalat itu sendiri, salah satunya adalah dapat memberikan ketenangan lahir dan batin bagi orang yang melaksanakannya dengan ikhlas.

Oleh karena itu nilai-nilai ibadah shalat seharusnya bisa tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari sesudah melakukannya, sehingga ibadah shalat yang dilakukan bukan semata-mata melaksanakan kewajiban semata., tetapi sebagai kebutuhan hidup yang diharapkan dapat mengontrol semua perilaku dan sifat-sifat tercela.

Sedangkan akhlak sendiri dalam ajaran islam merupakan perbuatan manusia sebagai ekspresi atau ungkapan dari kondisi jiwa. Akhlak meskipun berpangkal dari jiwa, tetapi ia tidak berhenti di dalam jiwa saja, melainkan tercermin dalam perbuatan. Untuk meraih kesempurnaan akhlak, seorang harus melatih diri dan membiasakannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Dengan cara demikian seseorang akan meraih kesempurnaan akhlak, sebab akhlak seseorang bukanlah tindakan yang direncanakan pada saat-saat tertentu saja, namun akhlak merupakan keutuhan kehendak dan perbuatan yang melekat pada jiwa seseorang yang tampak pada perilakunya sehari-hari.

Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah tidak semua beragama Islam, ada sebagian kecil yang beragama Hindu, Kristen, tetapi mayoritas beragama Islam. Dalam hal ini peneliti mengkhususkan penelitian ini pada remaja yang beragama Islam.

Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan, baik itu di dalam sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat, yang mengakibatkan munculnya berbagai perilaku di lingkungan masyarakat, seperti yang sering kita temui terjadi banyak akhlak remaja yang kurang baik, baik itu norma agama maupun sosial, berupa tawuran, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku negatif lainnya.

Adapun hasil pra survey penulis pada tanggal 22 September 2016, dengan wawancara kepada tokoh agama dan remaja, “penulis memperoleh informasi dari Bapak Dalimin selaku tokoh Agama di Desa Rama Indra mengenai pelaksanaan shalat fardhu yaitu, beberapa remaja belum begitu memahami betapa besar manfaat ibadah shalat, terutama shalat lima waktu yang wajib dikerjakan setiap hari. Karena mereka hanya melaksanakan ibadah shalat lima waktu untuk mengugurkan nilai kewajibannya saja, padahal shalat lima waktu itu berperan penting terhadap nilai-nilai akhlak dan

kondisi mental mereka. Selain itu juga pelaksanaan shalat magrib berjama'ah di mushola maupun masjid terdekat di Kampung Rama Indra kurang berjalan dengan baik, hanya sebagian orang tua yang masih aktif untuk shalat berjamaah pada waktu magrib". Dan mengenai keadaan akhlak remaja mendiskripsikan bahwa akhlak Remaja Kampung Rama Indra cukup memprihatinkan, yang terlihat dari kehidupan sehari-hari, baik dari segi ucapan seperti kebiasaan berbicara yang kurang sopan, atau kotor, berbohong, dan sebagainya maupun tindakan seperti banyak remaja yang menunjukkan perilaku kurang sabar, kurang tawadhu (rendah hati), kurang sopan santun dalam pergaulan, bahkan ada pula remaja yang minum-minuman keras".³

Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu "Remaja bernama Triska pada umur 19 Tahun yaitu dalam menjalankan shalat fardhu lima waktu sehari saya dapat melaksanakannya, tidak semuanya saya laksanakan dirumah kadang pada waktu shalat dzuhur saya menjalankan shalatnya di masjid sekolah. Hal lain mengenai ketepatan shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari, saya masih kurang disiplin, karena saya suka menunda-nunda waktu sholat karena menurut saya solat itu waktunya sangat panjang".⁴

Berdasarkan paparan diatas nampak adanya kesenjangan yang cukup berarti, karena dalam hubungannya melakukan shalat fardhu seseorang akan bisa menjadi baik akhlaknya, tetapi kenyataannya para remaja sekarang

³Dalimin, *Hasil Wawancara Pelaksanaan Shalat fardhu dengan Akhlak Remaja*, Tokoh Agama (Rama Indra, 22 September 2017)

⁴Triska, *Hasil Wawancara Pelaksanaan Shalat fardhu dengan Akhlak Remaja*, Remaja umur 19 Tahun (Rama Indra, 23 September 2017)

meskipun menjalankan sholat fardhu tetap saja perbuatan mereka kurang menunjukkan perilaku yang baik. Sehubungan dengan hal ini, penulis perlu mengangkat permasalahan tersebut untuk diteliti secara mendalam untuk mengetahui ada Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat Fardhu Dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya remaja yang belum memahami manfaat ibadah shalat.
2. Akhlak remaja di Kampung Rama Indra cukup memperhatikan, baik dari segi ucapan, maupun tindakan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu penulis berikan batasan-batasan dalam penelitian yaitu :

1. Pelaksanaan ibadah shalat lima waktu bagi remaja
2. Akhlak remaja yang mencakup segala sikap tingkah laku dan perkataan
3. Subjek penelitian ini adalah pelaksanaan shalat fardhu dan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

4. Tempat penelitian adalah Kampung Rama Indra (Dusun II, III, IV) Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016/2017?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui ada hubungan antara pelaksanaan melakukan sholat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai sumbangsih pemikiran atau input yang dapat memperkaya informasi dalam rangka meningkatkan ibadah shalat dan hubungannya dengan pembentukan akhlak.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai paparan yang mendiskripsikan betapa besar dan kuatnya hubungan pelaksanaan shalat dan akhlak remaja.

- c. Di harapkan dapat berguna bagi kepentingan umum baik di dalam pelaksanaan ibadah shalat maupun dalam merealisasikan akhlak mulia dalam kehidupan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan posisi (State Of Art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir peneliti.

Hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu: Penelitian yang dilakukan “Resti Rahayu dalam skripsi dengan judul “Shalat Fardhu dan Pengaruhnya dalam Membentuk Akhlakul Karimah” yang menyimpulkan ternyata seseorang yang terbiasa setiap hari melakukan shalat fardhu dalam sehari semalam dengan benar-benar menghadapkan diri kepada Allah SWT dengan khusyu’ dan ikhlas serta rendah hati di hadapan Allah SWT dan hanya mencari ridho-Nya shalat yang seperti itulah yang dapat membentuk akhlakul karimah atau perilaku dan memiliki sifat yang taat, takwa, tawadhu, ikhlas, sabar, disiplin, jujur, dan menjaga kebersihan, sifat tersebut dapat terbentuk dari waktu shalat, bacaan shalat, gerakan shalat dan syarat shalat”.⁵

Sedangkan penelitian yang dilakukan “M. Muflihun Faik Al-Khunaifi dalam skripsi dengan judul: Skripsi Pengaruh Kegiatan Majelis Ta’lim terhadap Akhlak Remaja di Dusun Pesantren Desa Sumberrejo

⁵Resti Rahayu, *Shalat Fardhu dan Pengaruhnya dalam membentuk Akhlakul Karimah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menyimpulkan bahwa: Ada Pengaruh yang erat dan signifikan aktivitas di majelis ta'lim dengan akhlak remaja Dusun Pesantren Desa Sumberrejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat diperoleh harga Chi kuadrat hitung sebesar 18,561. Harga tersebut lebih besar dari pada harga Chi kuadrat tabel, baik taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau 9,488, $18,561 > 13,341$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu ada pengaruh aktivitas di majelis ta'lim dengan akhlak remaja diterima".⁶

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam penelitian oleh Resti Rahayu yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan dari penelitian M. Muflihun Faik Al-Khunaifi yaitu lebih menekankan pada pengaruh kegiatan Majelis ta'lim terhadap akhlak remaja. Perbedaannya dengan yang akan diteliti penulis yaitu Pelaksanaan shalat fardhu yang dimana dalam pelaksanaan ibadah shalat fardhu lima waktu yang dilakukan setiap hari, diharapkan keimanan dan ketakwaan seseorang tersebut akan semakin meningkat. Peningkatan keimanan dan ketakwaan seseorang akan memiliki kekuatan yang besar dalam menangkal godaan hidup yang bersifat negatif

⁶Emilia Rosadi, *Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja* di Desa Kejadian Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun 2014, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014)

dan membawa kelemah perbuatan maksiat. Shalat merupakan ibadah yang waktunya sudah ditentukan. Oleh karena itu shalat tidak bisa dikerjakan pada waktu-waktu lain. Kaitannya dengan akhlak remaja, yang dapat dipahami bahwa akhlak remaja akan baik karena adanya faktor yang mendorong dalam perbaikan akhlak tersebut yaitu adanya sebuah kesadaran dalam diri dengan pentingnya pelaksanaan shalat fardhu agar memiliki akhlak yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Shalat Fardhu

1. Pengertian Pelaksanaan Shalat Fardhu

“Shalat fardhu adalah shalat menurut bahasa adalah doa, sedangkan menurut syara’ adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan membaca takbir dan disudahi dengan salam, dan memenuhi syarat yang telah ditentukan”.⁷

Menurut pendapat lain, mendefinisikan “shalat yaitu menyembah Allah Ta’ala dengan beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, dan wajib melakukannya pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Karena shalat itu merupakan pokok Agama Islam”.⁸

Penjelasan diatas, menunjukkan bahwa shalat fardhu merupakan bentuk pengabdian seorang hamba terhadap Allah SWT dengan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan sudahi dengan salam berdasarkan dengan syarat-syarat dan rukun tertentu ialah fardhu ‘ain atas tiap-tiap muslim. Shalat fardhu harus sudah mulai diajarkan kepada anak-anak oleh setiap orang tua.

Sebagai muslim sudah merupakan suatu kewajiban untuk melaksanakan shalat yang merupakan tanda bukti kepada Allah SWT. Jika shalat itu dilaksanakan dengan baik, maka kehidupan akan terhindar dari

⁷Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 53.

⁸Zainal Abidin, *Kunci Ibadah*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2001), h. 47.

perbuatan keji dan mungkar. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al-Ankabut (29):45”.⁹

“Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan, mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan, menunaikan (kewajiban, tugas) cara perbuatan menyampaikan (cita-cita, gagasan), perbuatan menyumbangkan atau mendermakan”.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud pelaksanaan shalat fardhu adalah cara, melaksanakan, mengamalkan, menyumbangkan, menerapkan, dan menjalankan kewajiban seorang muslim yaitu melaksanakan atau mengamalkan shalat fardhu dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

⁹QS. Al- Ankabut (29) : 45.

¹⁰Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 627.

2. Dasar dan Tujuan Pelaksanaan Shalat Fardhu

a. Dasar pelaksanaan shalat fardhu

Shalat adalah perilaku ta'abudiyah yang tatacaranya sudah di atur dan di contohkan oleh Rasulullah SAW, dan juga sudah ditentukan tatacaranya, baik yang berkenaan dengan ucapan maupun waktunya, sebagaimana terdapat pada firman Allah SWT:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. QS. An-Nisa (4):103”.¹¹

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas dapat penulis pahami bahwa Agama Islam mengajarkan umatnya untuk disiplin yaitu melalui ibadah shalat. Ibadah shalat adalah kegiatan kewajiban yang waktu pelaksanaannya sudah ditentukan. Shalat di lakukan secara teratur dan pada waktu-waktu tertentu dapat dijadikan alat ukur mengetahui tingkat kedisiplinan kita.

¹¹.QS. An-Nisa (4): 103.

Disiplin di perlukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal itu disebabkan di manapun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Apabila manusia mengabaikan kedisiplinan, maka akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena perilaku hidupnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat manusia berada yang menjadi harapan.

Agama Islam mengajarkan shalat tepat waktu dan dilakukan di awal waktunya merupakan amal kebaikan yang paling utama, mendirikan bukti keamanan kepada Allah SWT. Mengabaikan dan melalaikan ibadah shalat akan mengundang kecelakaan dan kemurkaan Allah yang Maha Pengasih, Sebagai mana terdapat dalam firman Allah SWT, sebagai berikut:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٢﴾

Artinya : “Maka celakalah bagi orang-orang yang meninggalkan shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya”.¹²

Kedisiplinan pelaksanaan ibadah shalat sangat berkaitan dengan pembagian waktu shalat. Adapun waktu-waktu pembagian shalat fardhu adalah sebagai berikut:

1) "Shalat zuhur

Awal waktunya setelah condong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu

¹²QS. Al-Ma'un (107): 4-5.

- 2) Shalat ashar
Waktunya mulai dari habis waktu dzuhur, sampai terbenam matahari
- 3) Shalat magrib
Waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafaq yang merah (cahaya merah di kaki langit sebelah barat)
- 4) Shalat isya
Waktu isya dari hilangnya syafaq merah sampai terbit fajar shadiq, (Rasululloh SAW kerap kali mengakhirkan isya hingga seperti malam)
- 5) Shalat subuh
Waktunya dari terbit fajar shadiq sampai terbit matahari".¹³

b. Tujuan pelaksanaan shalat fardhu

Shalat disamping merupakan perintah yang harus dilaksanakan juga mengandung beberapa tujuan. Adapun tujuan yang terkandung didalamnya adalah:

a) Mengingat Allah SWT

Sebagaimana terdapat pada firman Allah SWT dalam Q.S

Thaha: 14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya : Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku".¹⁴

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa dalam mengerjakan shalat mempunyai tujuan untuk mengingat Allah

¹³.Sulaiman Rasjid, *fiqh Islam*, h. 27.

¹⁴.Q.S Thaha (20) :14.

SWT, karena dengan mengingat Allah SWT dapat menjadikan hati tenang dan tentram.

b) Agar manusia terhindar dari perbuatan keji dan mungkar

Sebagaimana terdapat pada firman Allah SWT dalam QS.

Al-Ankabut: 45, sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁵

c) Shalat mewujudkan ketenangan

Sebagaimana terdapat pada firman Allah SWT Allah SWT

dalam QS. Ar-Ra’du: 28, yaitu:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram”¹⁶

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa dengan melaksanakan shalat fardhu akan dapat membuat hati seseorang yang melaksanakannya menjadi tentram.

¹⁵QS. Al-Ankabut (29): 45.

¹⁶QS. Ar-Ra’du (13): 28.

3. Ciri-ciri Pelaksanaan Shalat Fardhu

Ciri-ciri pengamalan ajaran Islam dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadinya baik dalam berfikir, bertindak laku, berbicara dan bergaul pada masyarakat. Begitupula dengan pelaksanaan shalat dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan dari ajaran Islam. Ibadah shalat merupakan ibadah yang paling pokok di dalam Islam.

Berdasarkan ciri-ciri orang yang mengamalkan ibadah dipengaruhi oleh faktor internal maupun hasil pengaruh lingkungan memberi ciri pada tingkah laku dan sikap seseorang dalam bertindak. Pola itu memberi dampak pada sikap seseorang terhadap pengamalan Agama.

Menurut William James melihat adanya hubungan antara tingkah laku keagamaan seseorang dengan pengamalan keagamaan yang dimilikinya¹⁷.

Menurut W. Starbuck yang dikemukakan oleh W. Houston Clark dalam bukunya *Religion Psychology* ciri-ciri dan sifat seseorang yang beragama adalah, sebagai berikut:

1) Optimis dan gembira

Orang yang mengamalkan bentuk ajaran agama sikap yang optimis dan gembira. Pahala menurut pandangannya adalah sebagai jerih payahnya yang diberikan Allah SWT, sebaliknya segala bentuk musibah dan

¹⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 125.

penderitaan dianggap sebagai keteledoran dan kesalahan yang dibuatnya dan tidak beranggapan sebagai peringatan Allah SWT terhadap dosa manusia. Mereka yakin bahwa Allah SWT bersifat pengasih dan penyayang dan bukan pemberi adzab.

2) Ekstrovet dan tidak mendalam

Sikap ekstrovet dan tidak mendalam yang dimiliki seseorang menyebabkan mereka mudah melupakan kesan-kesan buruk dan luka hati yang tergores sebagai arah agamis tindakannya.

3) Menyenangi ajaran ketauhidan

Hal ini dapat dilihat dari:

- a) Menyayangi sikap yang luwes dan tidak kaku
- b) Menunjukkan tingkah laku keagamaan
- c) Selalu berpandangan positif.¹⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa orang yang mengamalkan shalat fardhu akan terlihat berbeda dengan orang yang tidak mengamalkan shalat fardhu. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari sikap, dan tingkah laku yang terlihat. Seseorang yang mengamalkan shalat fardhu akan terlihat lebih optimis dan selalu berpandangan positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena semua tindakan didorong keyakinan rahman dan rahim Allah SWT.

¹⁸*Ibid.*, 133.

4. Pokok-pokok Pelaksanaan Shalat Fardhu

Dalam ajaran Islam setiap amalan ibadah sudah pasti ada aturan-aturan yang harus diikuti, jadi tidak seenaknya dalam menjalankannya. Ibadah shalat pun mempunyai aturan-aturan yang harus dijalani bagi orang yang akan menjalankannya, seperti harus terpenuhinya syarat dan rukun shalat sebelum mendirikan shalat. Dengan memperhatikan persyaratan dan rukun shalat diharapkan tujuan dan hikmah shalat tercapai, sehingga pelakunya bisa mendapatkan ketenangan batin dan akhlaknya semakin baik yang terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.

Ibadah sholat fardhu memiliki pokok-pokok yang harus diketahui oleh setiap muslim. Hal-hal yang pokok dalam ibadah shalat yaitu tentang syarat-syarat shalat, rukun dan hal-hal yang membatalkan shalat.

Syarat- syarat sah shalat

- 1) Suci dari dua hadats (kecil dan besar).
- 2) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najid.
- 3) Menutup aurat.

Bagi laki-laki auratnya antara pusat dan lutut, sedang wanita seluruh anggotabadannya kecuali muka dan kedua telapak tangan.

- 4) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing shalat.
- 5) Menghadap kiblat.
- 6) Mengetahui mana yang fardhu dan mana yang sunah.
- 7) Menjauhi perkara-perkara yang membatalkan shalat”¹⁹

¹⁹Moh. Rifa’i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha, 2014), h. 33.

Rukun-rukun Shalat

- 1) Niat.
- 2) Takbiratul ihram
- 3) Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika shalat fardhu. Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.
- 4) Membaca surah Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat.
- 5) Rukuk dengan tumakninah
- 6) I'tidal dengan tumakninah
- 7) Sujud dua kali dengan tumakninah
- 8) Duduk di antara dua sujud dengan tumakninah
- 9) Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah.
- 10) Membaca tasyahud akhir.
- 11) Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Ketika tasyahud akhir.
- 12) Membaca salam yang pertama.
- 13) Tertib. Berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.²⁰

Hal- hal Yang Membatalkan Shalat

- 1) Berhadats
- 2) Terkena najis yang tidak dimaafkan
- 3) Berkata-kata dengan sengaja walaupun dengan satu huruf yang memberikan pengertian.
- 4) Terbukanya aurat, apabila tidak ditutup seketika.

²⁰.*Ibid.*

- 5) Mengubah niat. Ingin memutuskan shalat.
- 6) Makan atau minum meskipun sedikit.
- 7) Bergerak berturut-turut tiga kali.
- 8) Melompat dengan keras walaupun sekali
- 9) Membelakangi kiblat.
- 10) Menambah rukun yang berupa perbuatan. Seperti rukuk dan sujud.
- 11) Tertawa terbahak-bahak.
- 12) Mendahului iman dengan dua rukun fi'li dan tertinggal dua rukun fi'li tanpa uzur.
- 13) Murtad, artinya keluar dari Islam”.²¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis simpulkan bahwa syarat dan rukun shalat yang harus dipenuhi sebelum menjalankan ibadah shalat. Dengan ketentuan apabila ketinggalan satu saja rukun atau syarat shalat, maka shalatnya bisa batal atau tidak sah. Dengan memperhatikan persyaratan dan rukun shalat diharapkan tujuan dan hikmah shalat tercapai, sehingga pelakunya bisa mendapatkan ketenangan batin dan akhlaknya semakin baik yang terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

“Akhlak berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk jama' dari khulq, yang mempunyai arti budi pekerti, perangai, tingkah laku

²¹.*Ibid.*, h. 34.

atau tabi'at".²² Baik kata akhlak atau khulq kedua-duanya dapat dijumpai di dalam Al-Qur'an Surat Al-Qalam (68): 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.²³

Sedangkan dalam penjelasan lain kata “Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila”.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah tabi'at atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

2. Macam-macam Akhlak

Ada dua Jenis akhlak dalam Islam, yaitu Akhlak Baik (akhlakul karimah) dan Akhlak Tidak Baik (akhlakul Madzmumah) yakni sebagai berikut:

²².Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 346.

²³.QS. al-Qalam (68): 4.

²⁴.M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), h. 2.

a. Akhlak Baik (Akhlakul Karimah)

“Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (Mahmudah) juga bisa dinamakan fadhilah (kelebihan)”.²⁵

Dengan demikian akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Oleh karena itu, dalam hal jiwa manusia dapat melahirkan perbuatan-perbuatan lahiriah.

Adapun “sifat-sifat mahmudah itu adalah: al-amanah (setia, jujur, dapat dipercaya), as-sidqu (benar, jujur), ar-rifqu (lemah lembut), al-alifah (disenangi), al-wafa’ (menepati Janji)”.²⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa akhlak baik yang bersifat al-amanah yaitu sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya, as-sidqu yaitu menyatakan sesuatu yang sesuai dengan apa yang terjadi, ar-rifqu yaitu sesuatu yang dilakukan dengan kerendahan hati, al-alifah yaitu seseorang yang dapat menempatkan proporsi yang sebenarnya, al-wafa’ yaitu menunaikan dengan sempurna apa-apa yang telah dijanjikan atau yang telah disepakati.

b. Akhlak Tidak Baik (Akhlakul Madzmumah)

Akhlak yang tidak baik ialah perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik.

²⁵.*Ibid.*, h. 38.

²⁶.*Ibid.*, h. 25.

Adapun “sifat-sifat madzmumah itu adalah: ananiah (egoistis), al-khianah (khianat), al-bukhlu (kikir), al-hamr (peminum keras), al-hasad (dengki)”.²⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa akhlak tidak baik yang bersifat ananiah yaitu orang yang tidak memperdulikan orang lain, khianah yaitu orang yang tidak dapat dipercaya, al-bukhlu orang yang pelit, al-hamr yaitu orang yang tidak bisa menerima keadaan yang sebenarnya atau pengecut, al-hasad yaitu rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud dan nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.

3. Pengertian Remaja

“Remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa”. Ataupun dapat dikatakan “masa remaja adalah perpanjangan masa kana-kanak sebelum mencapai masa dewasa”.²⁸ Dalam islam istilah remaja dikenal dengan sebutan aqil baliqh, yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental yang sangat pesat dan jelas perubahan-perubahannya. Secara fisik remaja tumbuh untuk menunjukkan kekuatan dan kesempurnaan pertumbuhan jasmani atau bentuk tubuh yang akan menyerupai orang dewasa. Pada remaja putra perubahan tersebut dapat dilihat pada berubahnya suara, mulai menyukai lawan jenis, dan lainnya. Sedangkan pada remaja putri perubahan-

²⁷.*Ibid.*, h. 26.

²⁸.Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta, Rajawali Pers 2008), h. 87.

perubahan dapat dilihat diantaranya mengalami menstruasi (haid), pembesaran pada bagian dada dan lainnya.

Pada segi kejiwaan remaja masih memiliki jiwa yang labil, mudah terpengaruh atau berubah-ubah. Mudah sekali dimasuki hal-hal yang cenderung negatif. Hal ini didapat dari lingkungan pergaulannya, remaja juga terkadang sulit mengendalikan emosi, jiwa mudanya yang selalu merasa benar sering menjerumuskan mereka pada perkelahian yang akan merugikan diri mereka sendiri.

Dalam hal ini Remaja secara umum di bagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah mampu mengarahkan diri sendiri (self-directed). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan sense of personal identity. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam

kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini”²⁹.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa masa remaja dimulai sejak usia 12 tahun sampai dengan usia 22 tahun. Pada masa itu banyak perkembangan dan perubahan yang akan mereka alami baik fisik, tingkah laku dan juga emosional.

4. Pentingnya Akhlak Bagi Remaja

Kegunaan ilmu akhlak bagi remaja adalah untuk bisa membedakan suatu tingkah dan laku yang kita lakukan, sehingga segala sesuatu perilaku yang akan kita lakukan dengan menggunakan dasar yaitu akhlak.

Beberapa ulama juga memberikan pengertian tentang akhlak yang berarti suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama dinamakan akhlak yang baik, akan tetapi ketika menampilkan tindakan yang jahat maka dinamakan akhlaq yang buruk.

Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada tuhan semata-mata bukan alasan agar supaya dipuji oleh orang lain melainkan perintah untuk berbuat baik. Dalam islam tidak diragukan lagi bahwa kaidah serta batasan dalam mengerjakan baik dan buruk itu telah tertera dalam nash-nash syari’ah,

²⁹Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 29.

sebagaimana telah dilakukan oleh nabi Muhammad SAW, yang harus dijadikan contoh teladan yang ideal, yang mana Allah mengutus Nabi untuk memberi teladan akhlak yang mulia kepada manusia, perintah itu dilakukan Nabi dengan baik.

Sehingga akhlak mempunyai peran yang sangat penting bagi remaja, karena sebaik manusia tidaklah dipandang orang beriman dengan sungguh-sungguh jika akhlaknya buruk.

Dalam hadits tersebut sudah jelas bahwa akhlaq merupakan pelengkap dari keimanan seseorang, bahkan nabi sendiri diutus oleh Allah ke dunia ini adalah yang pertama untuk menyempurnakan akhlak pada zaman jahiliah sudah tentu untuk umat muhammad sekarang ini akhlaq harus kita jaga karena seseorang tanpa akhlaq maka tidak akan sempurna keimanannya.

C. Hubungan Pelaksanaan Shalat Fardu Dengan Akhlak Remaja

Shalat yang dilakukan dengan tepat waktu dan khudu' akan menghasilkan penuhnya hati kita dengan kehadiran Allah. Jika hati seseorang telah dipenuhi dengan kehadiran Allah SWT maka tidak akan ada lagi tempat bagi sesuatu yang lain yang tidak sejalan dengan kehendak Allah SWT, yakni tidak akan ada lagi kecenderungan kepada hal-hal keduniawian yang bisa mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar perintah dan laranganNya sejalan dengan itu, shalat yang dilakukan dengan konsisten dan berdisiplin akan selalu memelihara "kesadaran akan Tuhan" dalam diri kita yakni perasaan bahwa kita terus menerus berada dalam

pengawasan Allah SWT. Pendeknya shalat yang benar akan membersihkan hati dan dari hati yang bersih tidak akan keluar perbuatan yang tercela, kecuali hal-hal yang bersih dan baik. Hubungan pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja sangat erat sekali terutama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini islam menggabungkan antara agama yang hak dan akhlak. Agama menganjurkan setiap individu berakhlak mulia dan menjadikannya sebagai kewajiban (taklif) diatas pundaknya yang dapat mendatangkan pahala atau siksa baginya. Atas dasar ini, agama tidak mengutarakan bahwa akhlak semata tanpa dibebani oleh rasa tanggung jawab. Bahkan agama menganggap akhlak sebagai penyempurna ajaran-ajarannya. Akhlak mencerminkan sisi prilaku tersebut.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian, “Kerangka pemikiran (kerangka pikir) merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.³⁰

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan salah satu sistematika yang ditetapkan dan disajikan maka akan lebih mudah meneliti masalah yang sebenarnya, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan kerangka pikirnya adalah sebagai berikut: “Apabila pelaksanaan shalat fardhu baik maka akhlak remaja akan baik, dan sebaliknya apabila pelaksanaan shalat fardhu kurang, maka akhlak remaja akan kurang baik.

³⁰Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³¹ “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.³²

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu kelapangan penelitian. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah : “ada hubungan antara pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016/2017”.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), h. 110.

³²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Hal ini dijelaskan yaitu “jenis data yang dapat diukur langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.³³

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab-akibat atau penelitian pengaruh, artinya “penelitian sebab-akibat antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab-akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua”.³⁴

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian korelasi sebab-akibat atau pengaruh dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar hubungan pelaksanaan sholat fardhu dengan akhlak remaja dengan cara mengkuantifikasikan indikator-indikator dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikatnya.

³³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta), h.66.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 31.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.³⁵ Sedangkan Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang akan didefinisikan yang dapat diamati diobservasi atau diukur”.³⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, Definisi Operasional adalah kriteria, atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu Pelaksanaan Shalat fardhu sebagai variabel bebas dan akhlak remaja sebagai variabel terikat.

1. Pelaksanaan shalat fardhu, dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Tepat waktu (disiplin), tertib melaksanakan sholat fardhu
 - b. Mengerti rukun, syarat dan hukum shalat fardhu
2. Akhlak Remaja, dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Akhlak Mahmudah diantaranya: al-amanah (dapat dipercaya), al-sidqu (benar, jujur), ar-rifqu (lemah lembut), anisatun (disenangi), al wafa' (menepati janji)
 - b. Akhlak Mazmumah, diantaranya : ananiah (egoistis), al-khianah (khianat), al-bukhl (kikir), al-hamr (peminum khamr), al-hasad (dengki)

³⁵*Ibid.*, h. 161.

³⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 75.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”.³⁷ Pendapat tersebut dapat penulis jelaskan Adapun populasi yang diambil dengan kategori pada remaja yang berumur 15-18 tahun yaitu di dusun II laki-laki 16 orang perempuan 12 orang jumlah 28, populasi dusun III laki-laki 17 orang perempuan 22 orang jumlah 39, populasi dusun IV laki-laki 17 orang perempuan 24 orang jumlah 41. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah 2017 yang berjumlah 108 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁸ “apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25%. Namun jika jumlahnya kurang dari 100 maka dapat diambil semua”.³⁹

Berdasarkan kutipan di atas, maka peneliti mengambil jumlah anggota sampel sebanyak 50% dari populasi penelitian, hal ini

³⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 53.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung : (Alfabeta, 2016), h. 81.

³⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 81.

dikarenakan jumlah populasi yang banyak, sehingga didapat penarikan sampel dalam tabel berikut:

Tabel 2
Penentuan Sampel dalam Penelitian

No	Dusun	Jumlah Populasi Remaja	Sampel Penelitian	
			50%	Pembulatan
1	Dusun II	28	$50/100 \times 28 = 14$	14
2	Dusun III	39	$50/100 \times 39 = 19,5$	20
3	Dusun IV	41	$50/100 \times 41 = 20,5$	21
	Jumlah	108		55

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah remaja sebanyak 55 dari jumlah total populasi yaitu yang berjumlah 108 remaja.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simpel Random Sampling* yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁴⁰ Cara pengambilan sampel yang penulis gunakan dengan cara undian adapun langkah-langkahnya yaitu pada kertas kecil-kecil dituliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas, kemudian kertas ini kita gulung dengan tanpa prasangka, kita mengambil 55 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian kita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang penulis gunakan dalam upaya pengumpulan data ini adalah:

1. Metode Kuesioner (Angket)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁴¹ Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti simpulkan yang dimaksud dengan angket adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dalam teks tertulis yang disusun dan diajukan kepada responden atau objek penelitian mengenai hal-hal yang diketahui yang sesuai dengan variabel penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.62

⁴¹.*Ibid.*, h. 142.

Menurut jenisnya, angket dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, berbentuk multiple choice, dimana responden cukup memberikan tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang ada kemudian digunakan untuk menentukan data-data tentang pelaksanaan sholat fardhu dengan akhlak remaja yang diberikan kepada remaja yang berumur 15 -18 Tahun.

Adapun bentuk angket pelaksanaan sholat fardhu dan akhlak remaja yang peneliti gunakan adalah angket tak langsung dalam bentuk pertanyaan bagi responden, untuk menjawab dengan bebas, responden telah disediakan satu jawaban dengan beberapa alternatif dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) seperti pilihan a, b, dan c masing-masing sebanyak 20 item. Bentuk skala yang peneliti gunakan adalah “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.⁴² Sedangkan untuk memberikan penilaian pada setiap alternatif jawaban disediakan dalam angket pernyataan adalah: pilihan (a) peneliti memberi nilai 3 (tiga), pilihan (b) peneliti memberi nilai 2 (dua) dan (c) peneliti memberi nilai 1

⁴²*Ibid.*, h. 93.

(satu). Angket penelitian ini ditunjukkan kepada remaja untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan sholat fardhu dan akhlak remaja.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku ataupun sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi: sejarah singkat, letak geografis, denah, jumlah penduduk dan keadaan masyarakat.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen penelitian adalah alat atau vasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁴³ Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu dengan kisi-kisi instrumen khusus dan umum.

Kisi-kisi ada dua macam yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 151.

- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel bebas (pelaksanaan shalat fardhu), dan variabel terikat (akhlak remaja), dilengkapi dengan data dan metode yang digunakan.

Tabel 3

Kisi Instrumen Variabel Penelitian

Kisi Instrumen Variabel Penelitian			
Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel Terikat Akhlak Remaja	Remaja	Angket	Angket
2. Variabel Bebas Pelaksanaan sholat fardhu	Remaja	Angket	Angket

Tabel 4

**Kisi-kisi Hubungan Pelaksanaan Sholat Fardhu Dengan
Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman
Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016**

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Pelaksanaan Sholat Fardhu	a. Tepat waktu (disiplin), tertib melaksanakan sholat fardhu	1,2,3,4,10	5
		b. Mengerti rukun, syarat dan hukum shalat fardhu	5,6,7,8,9,	5
2.	Variabel Terikat(Y) Akhlak Remaja	a. Akhlak Mahmudah diantaranya: 1) al-amanah (dapat dipercaya)	1	1
		2) al-sidqu (benar, jujur)	2	1
		3) ar-rifqu (lemah lembut)	3	1
		4) anisatun (disenangi)	4	1
		5) al-wafa' (menepati janji)		
		b. Akhlak Madzmumah, diantaranya : 6) ananiah (egoistis)		
		7) al-khianah		

		(khianat) 8) al-bukhl (kikir) 9) al-hamr (peminum khamr) 10) al-hasad (dengki)	5	1
			6	1
			7	1
			8	1
			9	1
			10	1
Jumlah Item Soal				20

2. Pengujian Instrumen

Pengujian Instrumen merupakan pengetesan item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti mengujicobakan angket pada responden lain diluar sampel,

kemudian hasilnya dianalisis dan selanjutnya ditentukan layak atau tidak item tersebut digunakan untuk mengumpulkan data khususnya untuk variabel pemberian penguatan.

a. Validitas

Validitas merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, kecermatan dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dulu dikuadratkan kuadrat

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dulu dikuadratkan kuadrat.⁴⁴

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau

⁴⁴.Anas Sudijono, *Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 191.

diandalkan”.⁴⁵ Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dengan waktu yang berbeda.

Tingkat reliabilitas yang akan diketahui peneliti yaitu dengan menggunakan metode belah dua yang merupakan Teknik Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)}$$

Selanjutnya hasil akan dikonsultasikan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 5

Interpretasi dari Nilai r

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi Cukup
0,40 – 0,70	Rendah Sangat Rendah. ⁴⁶
0,20 – 0,40	
0,00 – 0,20	

⁴⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 128.

⁴⁶Sugiyono, *Statistika Untuk*, h. 201.

Berdasarkan tabel konsultasi tersebut, maka akan dapat diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan peneliti gunakan dalam menggali data-data yang diperlukan khususnya pemberian penguatan yang dilakukan di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016/2017.

F. Teknik Analisa Data

“Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.⁴⁷ Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

- χ^2 = Chi Kuadrat
- f_o = Frekuensi yang diperoleh dari Angket
- f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁴⁸

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga Chi-Kuadrat tabel, untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau kolerasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam peneitian ini penulis menggunakan uji *koefisien kontingensi*.

⁴⁷Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 122.

⁴⁸Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 107.

Koefisien kontingensi dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi⁴⁹.

⁴⁹.Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Kampung Rama Indra

Kampung Rama Indra pertama kali dibuka pada tahun 1958. Penduduknya didatangkan dari Pulau Jawa dan Bali dengan status Transmigrasi Umum dan Spontan, dengan jumlah penduduk pada waktu itu Adalah :

- Transmigrasi Umum sebanyak 235 KK
- Transmigrasi Spontan sebanyak 125 KK
- Total 360 KK dengan Jumlah jiwa 1.080 jiwa.

Kampung ini diberi nama “Rama Indra” tentu bukanlah sekedar nama belaka dengan tanpa makna, namun ada makna filosofi yang terkandung dibalik nama tersebut, Rama Indra terdiri dari kata: Rama dan Indra. Rama artinya Romo/ orang tua/ yang dituakan/ sesepuh/ panutan/ yang dijunjung. Sedangkan Indra atau Indera mempunyai arti Penglihatan/kemampuan menelaah/ selalu bersikap dan bertindak bijaksana.

Adapula yang mengartikan Indera dengan makna 5 (Lima) atau Panca. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata “Rama Indra” berarti Orang tua/seseorang yang menjadi panutan semua orang

yang berperilaku bijaksana, yang mampu membawa perubahan ke masa depan yang lebih baik menuju kesempurnaan manusia dalam pembangunan sesuai dengan Pancasila.

Masa Pemerintahan Kampung Rama Indra dimulai sejak tahun 1958 dengan system Pemerintahan dipimpin oleh Jawatan Transmigrasi yang dibantu oleh Kepala Rombongan Transmigrasi.

Setelah Kampung Rama Indra Resmi menjadi Kampung Definitif maka pada tanggal 08 Juni 1960 diadakan pemilihan Kepala Kampung Pertama yang dilaksanakan di Kampung Rama Indra ini. Waktu itu ada 5 calon yang akan dipilih, Pemilihan disaksikan langsung oleh Asisten Wedana ISAMOE yang menghasilkan calon terpilih yaitu Pan Mustika. Sejak saat itu Kampung Rama Indra menjadi Kampung Definitif yang Kepala Kampungnya selalu dipilih langsung oleh masyarakatnya.

Berikut adalah silsilah kepemimpinan Kampung Rama Indra :

1. Pan Mustika 1960 - 1963
2. Kandim 1963 - 1966
3. Riduan 1966 - 1970
4. Muchtar 1970 - 1979
5. Suroto 1979 – 1987
6. Suroto 1987 - 1998 + Pjs 2 tahun
7. Wahib 2000 – 2005
8. Wahib 2005 – 2012
9. Minarsih 2013 - sekarang.

b. Letak Geografis Kampung Rama Indra

Kampung Rama Indra memiliki luas wilayah 759 Hektar,
meliputi :

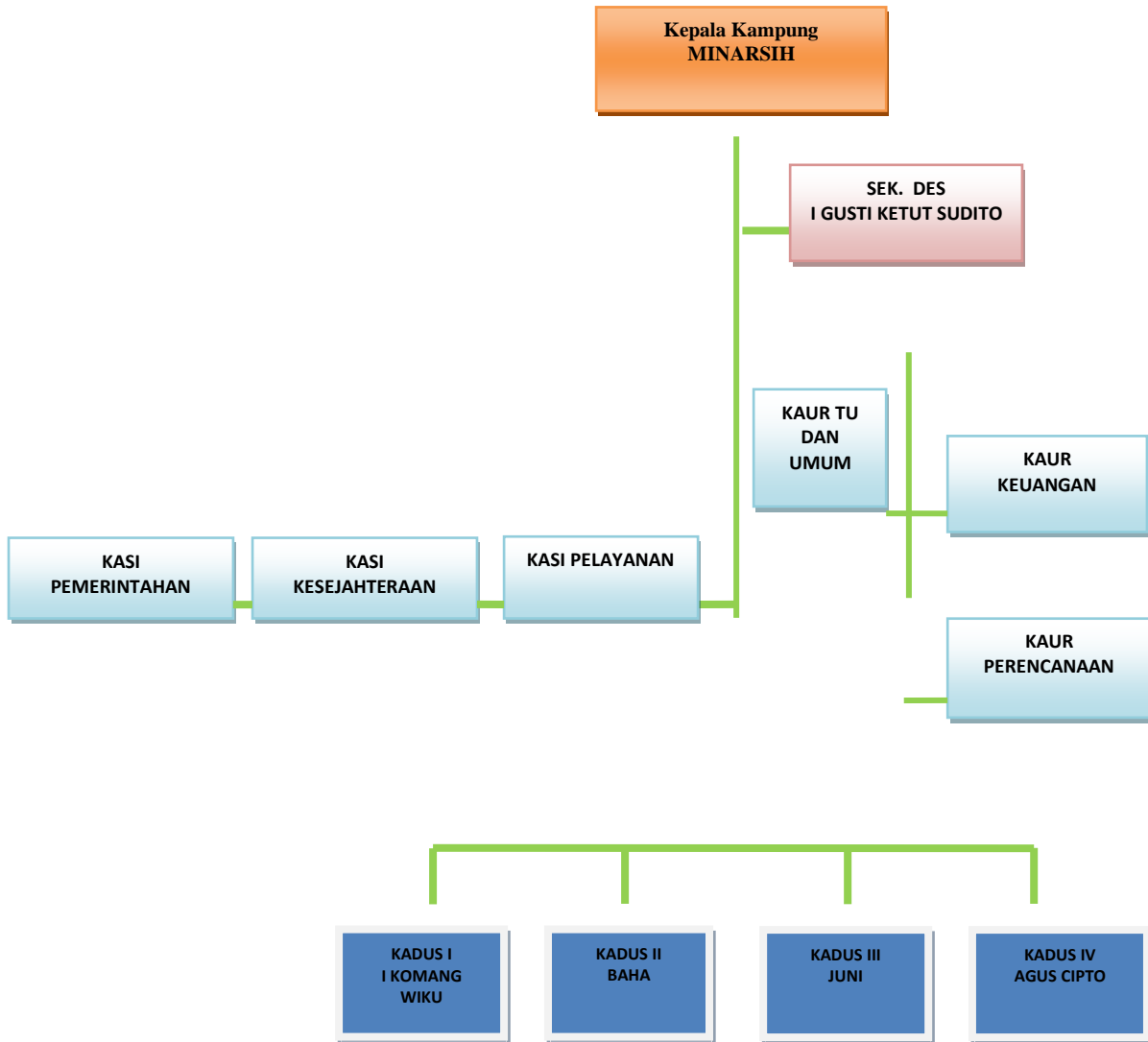
1) Tata Guna Tanah

Tanah Pemukiman	: 237	Ha
Tanah Sawah Irigasi Teknis	: 250	Ha
Tanah Sawah Irigasi Setengah Teknis	: 137	Ha
Tanah Sawah Tadah Hujan	: 79	Ha
Tanah Tegalan	: 25	Ha
Jalan, Sungai, Kuburan, dll	: 31	Ha

2) Batas Wilayah :

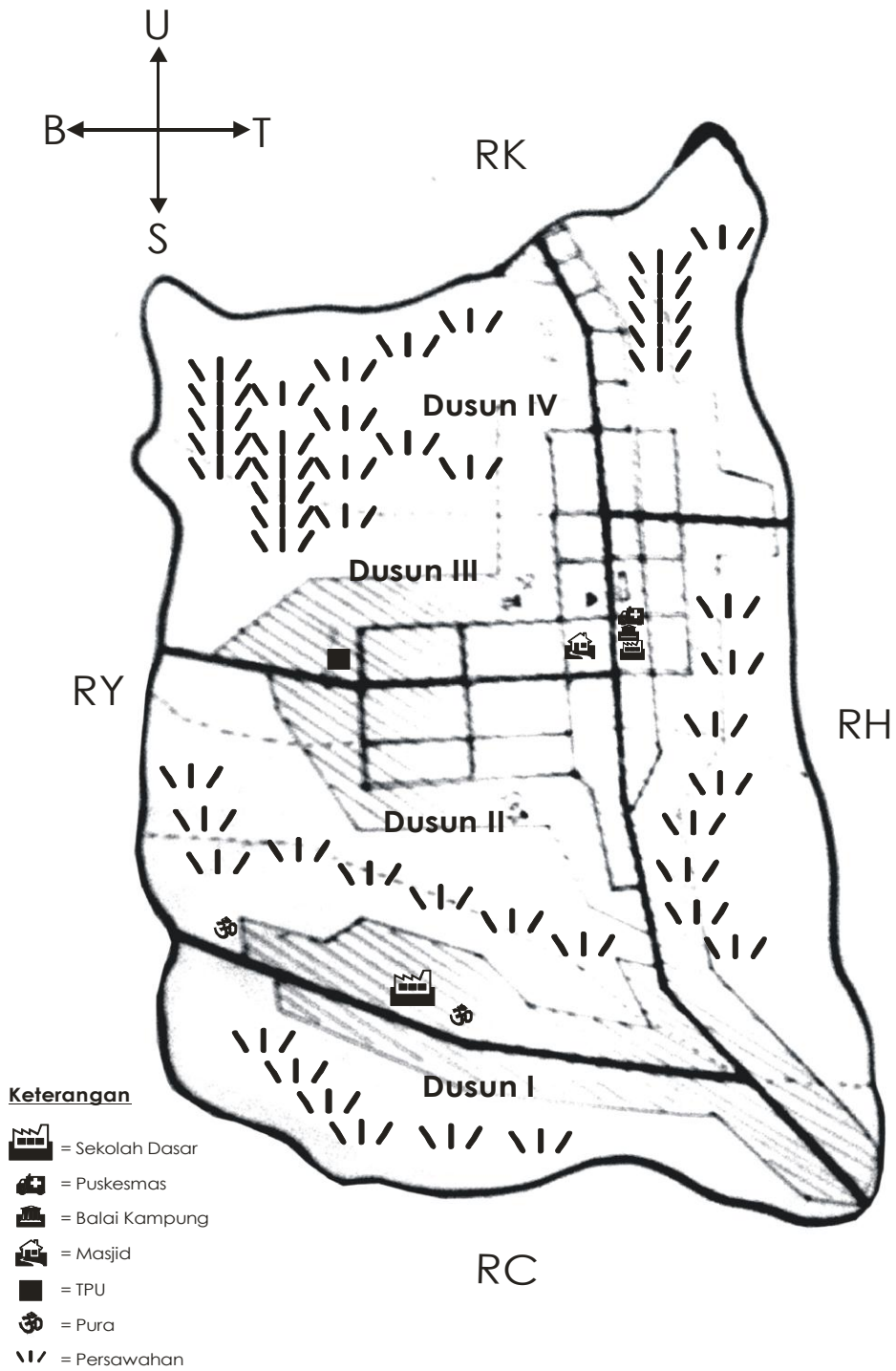
Sebelah Utara : Kampung Rama Klandungan
Sebelah Selatan : Kampung Ratna Chaton
Sebelah Barat : Kampung Rama Yana
Sebelah Timur : Kampung Rukti Harjo

c. Struktur Kampung rama Indra



d. Denah Kampung Rama Indra

PETA KAMPUNG



e. Keadaan Penduduk Kampung Rama Indra

1.) Keadaan Sosial

Secara Sosial keadaan Kampung Rama Indra dilihat dari beberapa aspek yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

1.) SD/ MI	: 312	Orang
2.) SLTP/ MTs	: 124	Orang
3.) SLTA/ MA	: 216	Orang
4.) S2/S1/ Diploma	: 26	Orang
5.) Putus Sekolah	: 134	Orang
6.) Buta Huruf	: -	Orang

b. Lembaga Pendidikan

1.) TK/PAUD	: 2	Unit
2.) SD/MI	: 2	Unit
3.) SLTP/MTs	: -	Unit
4.) SLTA/MA	: -	Unit

c. Keagamaan

1.) Islam	: 2301	orang
2.) Katolik	: -	orang
3.) Kristen	: 12	orang
4.) Hindu	: 676	orang
5.) Budha	: -	orang

d. Tempat Ibadah

1.) Masjid	: 1	Unit
2.) Musholla	: 8	Unit
3.) Gereja	: -	Unit
4.) Pura	: 1	Unit
5.) Wihara	: -	Unit

2.) Keadaan Ekonomi

a.) Mata Pencaharian

- (1) PETANI : 1920 Orang
- (2) PEDAGANG : 2 Orang
- (3) PNS : 52 Orang
- (4) BURUH : 42 Orang
- (5) LAINNYA : 888 Orang

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angket tentang pelaksanaan shalat fardhu dan akhlak remaja, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 pelaksanaan shalat di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman

NO	Responden	Skor item untuk butir soal no:										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total
1	A	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
2	B	1	1	1	1	1	2	2	3	1	3	16
3	C	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
4	D	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25

5	E	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	20
6	F	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	24
7	G	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	24
8	H	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	21
9	I	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	23
10	J	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	23

Tabel. 5

**Kerja Validitas Angket Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama
Indra Kecamatan Seputih Raman**

Item No 1

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	27	9	729	81
2	B	1	16	1	256	16
3	C	2	23	4	529	46
4	D	3	25	9	625	75
5	E	2	20	4	400	40
6	F	3	24	9	576	72
7	G	1	24	1	576	24
8	H	3	21	9	441	63
9	I	3	23	9	529	69

10	J	2	23	4	529	46
Jumlah		23	226	59	5190	532

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{\sqrt{(59)(5190)}}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{\sqrt{306210}}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{553,36}$$

$$r_{xy} = 0.961$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

Tabel 6

Interpretasi dari Nilai r

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi Cukup
0,40 – 0,70	Rendah Sangat Rendah.
0,20 – 0,40	
0,00 – 0,20	

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk pelaksanaan shalat fardhu item soal no 1 terletak pada 0,90 – 1,00 (Sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel. 7

**Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Pelaksanaan Shalat fardhu di Kampung Rama Indra Kecamatan
Seputih Raman**

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,961	Sangat tinggi
2	0,977	Sangat tinggi
3	0,968	Sangat tinggi

4	0,948	Sangat tinggi
5	0,965	Sangat tinggi
6	0,987	Sangat tinggi
7	0,988	Sangat tinggi
8	0,948	Sangat tinggi
9	0,941	Sangat tinggi
10	0,977	Sangat tinggi

Tabel. 8

**Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih
Raman**

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,940	Sangat tinggi
2	0,941	Sangat tinggi
3	0,947	Sangat tinggi
4	0,963	Sangat tinggi
5	0,955	Sangat tinggi
6	0,937	Sangat tinggi
7	0,984	Sangat tinggi
8	0,983	Sangat tinggi

9	0,971	Sangat tinggi
10	0,973	Sangat tinggi

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel. 9

**Reliabilitas Angket Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama Indra
Kecamatan Seputih Raman**

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					
		1	3	5	7	9	Skor Total
1	A	3	2	3	3	2	13
2	B	1	1	1	2	1	6
3	C	2	2	2	3	2	11
4	D	3	2	3	3	2	13
5	E	2	1	3	2	1	9
6	F	3	2	3	3	1	12
7	G	1	3	2	2	3	11
8	H	3	2	1	2	1	9
9	I	3	2	2	3	2	12
10	J	2	3	2	2	3	12
Jumlah		23	23	20	22	25	108

NO.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:					
		2	4	6	8	10	Skor Total
1	A	2	3	3	3	3	14
2	B	1	1	2	3	3	10
3	C	2	2	3	2	3	12
4	D	2	2	3	2	3	12
5	E	2	1	2	3	3	11
6	F	2	2	3	2	3	12
7	G	3	3	2	3	2	13
8	H	2	3	3	2	2	12
9	I	2	1	3	2	3	11
10	J	3	3	2	1	2	11
Jumlah		22	21	21	26	23	118

Tabel. 10

**Tabel Kerja Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama
Indra Kecamatan Seputih Raman**

NO.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	13	14	169	196	182

2	B	6	10	36	100	60
3	C	11	12	121	144	132
4	D	13	12	169	144	156
5	E	9	11	81	121	99
6	F	12	12	144	144	144
7	G	11	13	121	169	143
8	H	9	12	81	144	108
9	I	12	11	144	121	132
10	J	12	11	144	121	132
Jumlah		108	118	1210	1404	1288

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1288}{\sqrt{(1210)(1404)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1288}{\sqrt{1698840}}$$

$$r_{xy} = \frac{1288}{1303,396}$$

$$r_{xy}=0.988$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2} / 1/2}{(1 + r_{1/2} / 1/2)}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,988}{1 + 0,988}$$

$$= \frac{1,976}{1,988}$$

$$= 0,993$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,993$ dari angket pelaksanaan shalat fardhu (Variabel Y) dan $r_{11} = 0,986$ dari angket akhlak remaja (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

B. Temuan Khusus

1. Data tentang Pelaksanaan Shalat fardhu

Pelaksanaan Shalat Fardhu dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam

angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel. 11
Skor Hasil Angket Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama Indra
Kecamatan Seputih Raman

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26
2	FY	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
3	LN	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	23
4	BAS	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
5	PA	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	16
6	SA	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
7	ED	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25
8	TAR	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	20
9	RAP	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	AET	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
11	RYW	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	25
12	AAP	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	16
13	ZDP	1	2	2	2	1	1	3	1	1	2	16
14	LA	2	2	1	3	2	2	3	1	3	3	22
15	DAP	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	24

16	LMR	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	24
17	DSR	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
18	APU	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	23
19	PP	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	23
20	EST	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	21
21	YP	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	24
22	AFM	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	22
23	UW	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	21
24	FA	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	23
25	T	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	24
26	DDP	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
27	D	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	22
28	DPM	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	24
29	AH	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	20
30	S	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
31	MA	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	16
32	AKI	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	26
33	WAS	1	3	1	3	2	1	3	2	1	2	19
34	AR	2	3	1	2	1	3	2	1	2	3	20
35	SK	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	23
36	RM	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	20
37	RAW	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	23
38	RST	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	20
39	AF	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	16
40	RS	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	22
41	KP	1	2	3	3	2	1	3	3	2	2	22

42	DF	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	23
43	YF	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	23
44	VY	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	24
45	NDI	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	23
46	WI	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	22
47	PLS	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	22
48	RJ	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	23
49	AMO	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	23
50	HD	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	23
51	AS	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	21
52	ASN	2	2	3	1	3	2	1	3	2	2	16
53	PBS	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	19
54	DS	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	16
55	AA	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	20
Jumlah Total											1220	

Berdasarkan data angket keluarga sakinah diperoleh nilai tertinggi 29 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pelaksanaan shalat fardhu, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (3 + 1)20\end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (40)$$

$$= 20$$

Keterangan :

μ : Rerata hipotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1)$$

$$= \frac{1}{6} (30 - 10)$$

$$= \frac{1}{6} (20)$$

$$= 3$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu: baik, cukup, kurang baik.

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

2. Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 20 - 1. 3 \leq X < 20 + 1. 3$$

$$= 17 \leq X < 23$$

3. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang baik kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket pelaksanaan shalat fardhu dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini

Tabel. 12
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pelaksanaan Shalat Fardhu

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	30	54%
Cukup	$17 \leq X < 23$	18	33%
Kurang Baik	$X < 17$	7	13%
Total		52	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 52 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 responden atau 54% responden menjawab bahwa pelaksanaan shalat fardhu dalam kategori Baik, dan sebanyak 18 responden atau 33% responden menjawab bahwa pelaksanaan shalat fardhu dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 7 responden atau 13% yang menjawab bahwa pelaksanaan shalat fardhu

dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pelaksanaan shalat fardhu dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 30 responden atau 52% responden menjawab pelaksanaan shalat fardhu dalam baik.

2. Data tentang Akhlak Remaja

Akhlak Remaja dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel. 13
Skor Hasil Angket Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra
Kecamatan Seputih Raman

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	16
2	FY	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
3	LN	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	23
4	BAS	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
5	PA	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	19

6	SA	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	23
7	ED	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	22
8	TAR	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	16
9	RAP	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	26
10	AET	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
11	RYW	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	23
12	AAP	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	24
13	ZDP	3	2	1	1	2	3	3	2	1	3	21
14	LA	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	20
15	DAP	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	22
16	LMR	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	20
17	DSR	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	21
18	APU	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	20
19	PP	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	18
20	EST	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	18
21	YP	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	20
22	AFM	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	22
23	UW	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	23
24	FA	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	18
25	T	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	21

26	DDP	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	22
27	D	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	19
28	DPM	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	22
29	AH	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	19
30	S	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	18
31	MA	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	21
32	AKI	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	19
33	WAS	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	20
34	AR	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	19
35	SK	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	21
36	RM	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	22
37	RAW	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	19
38	RST	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	21
39	AF	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	16
40	RS	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	18
41	KP	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	19
42	DF	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	16
43	YF	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	20
44	VY	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
45	NDI	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	19

46	WI	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	18
47	PLS	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	20
48	RJ	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	16
49	AMO	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	18
50	HD	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	19
51	AS	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	19
52	ASN	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	16
53	PBS	3	2	3	3	2	1	2	2	1	1	20
54	DS	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	16
55	AA	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	22
Jumlah Total											1085	

Berdasarkan data angket akhlak remaja diperoleh nilai tertinggi 26 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari akhlak remaja, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$(\mu) = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2} (3 + 1)20$$

$$= \frac{1}{2} (40)$$

$$= 20$$

Keterangan :

μ : Rerata hipotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1)$$

$$= \frac{1}{6} (30 - 10)$$

$$= \frac{1}{6} (20)$$

$$= 3$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup , dan kurang baik. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

b. Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 20 - 1.7 \leq X < 20 + 1.3$$

$$= 17 \leq X < 23$$

c. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang baik kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket akhlak remaja dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel. 14
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak Remaja

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	9	16%
Cukup	$17 \leq X < 23$	39	71%
Kurang Baik	$X < 17$	7	13%
Total		55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 55 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 responden atau 16% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 39 responden atau 71% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 7 responden atau 13% yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa akhlak remaja dapat dikatakan dalam kategori cukup baik, karena sebanyak 39 responden atau 71% responden menjawab akhlak remaja dalam kategori cukup baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data pelaksanaan shalat fardhu dan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (x^2)

Tabel. 15
Tabel Silang antara Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman

Akhlak Remaja	Pelaksanaan Sholat Fardhu			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang Baik	
Baik	7	1	1	9
Cukup	20	16	3	39
Kurang Baik	3	1	3	7
Jumlah	30	18	7	55

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel. 16
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1.	7	$\frac{9 \times 30}{55} = 4,90$	2,1	4,41	0,9
2.	1	$\frac{9 \times 18}{55} = 2,94$	-1,94	3,76	1,27
3.	1	$\frac{9 \times 7}{55} = 1,14$	-0,14	0,019	0,016
4.	20	$\frac{39 \times 30}{55} = 21,27$	-1,27	1,61	0,07
5.	16	$\frac{39 \times 18}{55} = 12,76$	3,24	10,49	0,82
6.	3	$\frac{39 \times 7}{55} = 4,96$	-1,96	3,84	0,77
7.	3	$\frac{7 \times 30}{55} = 3,81$	-0,81	0,65	0,17
8.	1	$\frac{7 \times 18}{55} = 2,29$	-1,29	1,66	0,72
9.	3	$\frac{7 \times 7}{55} = 0,89$	2,11	4,45	5

	N= 55	N= 55	0	-	9,736
--	----------	-------	---	---	-------

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) adalah sebesar 9,736. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df (r - 1) (c - 1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned}
 df \text{ atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= (2) (2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan 1% sebesar 13,277 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 9,736 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada db= 4, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Hubungan pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

$$C = \sqrt{\frac{9,736}{9,736 + 55}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,736}{64,736}}$$

$$= \sqrt{0,150} = 0,387$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{\max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C_{\text{hitung}} = 0,387$

dengan $C_{max} = 0,816$ kemudian dilihat tabel koefesien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KK} &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,387}{0,816} \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,387$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Hubungan antara Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman.

C. Pembahasan

Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak remaja adalah pelaksanaan shalat fardhu, karena shalat yang dilakukan dengan tepat waktu dan khudu' akan menghasilkan penuhnya hati kita dengan kehadiran Allah. Jika hati seseorang telah dipenuhi dengan kehadiran Allah SWT maka tidak akan ada lagi tempat bagi sesuatu yang lain yang tidak sejalan dengan kehendak Allah SWT, yakni tidak akan ada lagi kecenderungan kepada hal-hal keduniawian yang bisa mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar perintah dan laranganNya.

Setelah ditafsirkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu ada hubungan antara pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

Terkait dengan hal itu, dari analisis data hasil distribusi frekuensi angket pelaksanaan shalat fardhu berjumlah 30 remaja pada interval 23-29 dengan kategori baik. Sedangkan distribusi frekuensi hasil angket akhlak remaja berjumlah 39 remaja pada interval 17-23 dengan kategori cukup baik.

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kedua variabel tersebut (hubungan antara pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah) telah dilakukan analisis melalui teknik analisis Chi Kuadrat yang menunjukkan bahwa dari hasil analisis Harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada $df = 4$ yaitu 9,736 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13,277, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada Hubungan Pelaksanaan Shalat Fardhu dengan Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yaitu apabila pelaksanaan shalat fardhu baik maka akhlak remaja akan baik dan apabila pelaksanaan shalat fardhunya kurang maka akhlak remajanya juga kurang/rendah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis beranggapan masih banyak sekali kekurangan, sehingga hasil dan analisis serta yang penulis lakukan kemungkinan besar belum dapat mewakili untuk membuktikan sebuah teori dalam suatu penelitian yang dikarnakan masih dapat dikatakan terus berkembang dipusat penelitian yang ada.

Adapun keterbatasan yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Obyek yang diteliti hanya Remaja pada umur 15-18 di Kampung Rama Indra Dusun II-IV.
2. Mengenai variabel bebas dan terikat, disini penulis hanya menyebarkan angket yang diajukan kepada Remaja

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksann Shalat Fardhu berada pada tingkatan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa kategori tinggi sebesar 54%, sedang 33%, dan kategorik rendah sebanyak 13%.
2. Akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman berada pada tingkatan cukup baik sebagaimana dari hasil analisis, bahwa kategori baik 16%, sedang 71% dan rendah 13%.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat x^2 adalah sebesar 9,736, selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga x^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik x^2_{tabel} dengan $db = 4$, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau $(3-1)(3-1) = 4$ dimana harga x^2_{tabel} pada taraf 1% yaitu 13,277 dan taraf 5% yaitu 9,488 sehingga harga x^2_{hitung} Sebesar 9,736 lebih besar dari x^2_{tabel} 1% sebesar 13,277 karenanya hipotesis H_a diterima dan disetujui. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan shalat fardhu mempunyai arti yang sangat penting dengan akhlak remaja, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang dengan berperilaku baik sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu hal ini

menunjukkan Adanya hubungan pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman. Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihilnya (Ho) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pelaksanaan shalat fardhu dengan akhlak remaja 48% di Kampung Rama Indra Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja hendaknya selalu meningkatkan pelaksanaan shalat fardhunya dan hendaknya lebih disiplin dalam menjalankan ibadah shalat fardhu
2. Bagi remaja agar selalu bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam yang mencerminkan kepribadian muslim yang baik.

Kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai penutup dan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Anas Sudijono. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hendriati Agustiani. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah, 2007
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Moh. Rifa'i. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha, 2014.
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Sulaiman Rasjid. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Zainal Abidin. *Kunci Ibadah*. Semarang: Karya Toha Putra, 2001.

OUTLINE

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI DESA RAMA INDRA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH 2016/2017

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMANAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- F. Pelaksanaan Sholat Fardhu
 - 5. Pengertian Pelaksanaan Sholat Fardhu
 - 6. Dasar dan Tujuan Pelaksanaan Sholat Fardhu
 - 7. Ciri-ciri Pelaksanaan Sholat Fardhu
 - 8. Pokok-pokok Pelaksanaan Sholat Fardhu
- G. Akhlak Remaja
 - 5. Pengertian Akhlak
 - 6. Macam-macam Akhlak
 - 7. Pengertian Remaja
 - 8. Pentingnya Akhlak Bagi Remaja
- H. Hubungan Pelaksanaan Sholat Fardhu dengan Akhlak Remaja
- I. Kerangka Konseptual Penelitian
- J. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- G. Rancangan Penelitian
- H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Instrumen Penelitian
- L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
 - 3. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Desa Rama Indra
 - b. Letak Geografis Desa Rama Indra
 - c. Struktur Desa Rama Indra
 - d. Denah Desa Rama Indra
 - e. Keadaan Penduduk Desa Rama Indra

4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- E. Temuan Khusus
 1. Data Pelaksanaan Shalat Fardhu
 2. Data Akhlak Remaja
 3. Pengujian Hipotesis
- F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 9 Mei 201

Aris Wulan Sari
NPM 1397881

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHOLAT FARDHU DENGAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2016/2017

A. Pedoman ANGKET Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Pelaksanaan Sholat Fardhu	c. Tepat waktu (disiplin), tertib melaksanakan sholat fardhu	1,2,3,4,10	5
		d. Mengerti rukun, syarat dan hukum shalat fardhu	5,6,7,8,9,	5
2.	Variabel Terikat(Y) Akhlak Remaja	c. Akhlak Mahmudah diantaranya:		
		1) al-amanah (dapat dipercaya)	1	1
		2) al-sidqu (benar, jujur)	2	1
		3) ar-rifqu (lemah lembut)	3	1
		4) anisatun (disenangi)	4	1
		5) al wafa' (menepati janji)	5	1
		d. Akhlak Mazmumah, diantaranya :		
		1) ananiah (egoistis)	6	1
		2) al-khianah (khianat)	7	1
		3) al-bukhlu (kikir)	8	1
4) al-hamr (peminum khamr)	9	1		
		5) al-hasad (dengki)	10	1
Jumlah Item Soal				20

**Angket Pelaksanaan Sholat Fardhu di Kampung Rama Indra
Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas dengan lengkap
2. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
3. Beri tanda (x) pada huruf a,b, atau c, pada alternative jawaban.
4. Di harapkan bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar dan jujur.

C. PERTANYAAN

1. Apakah anda rutin melaksanakan shalat fardhu lima waktu?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Ketika anda sedang sakit apakah anda masih melaksanakan shalat?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadannng
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda melaksanakan sholat diawal waktu?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Apakah anda selalu datang lebih awal ketika sholat berjama'ah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah anda selalu membaca niat ketika akan mulai sholat?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda selalu memakai pakaian yang bersih ketika hendak sholat?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anda selalu membersihkan diri dari hadas ketika akan sholat?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda melaksanakan tuma'ninah (berhenti sejenak) dalam dalam setiap perubahan gerakan sholat?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda selalu berdzikir dan berdoa setelah sholat selesai?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda sudah melaksanakan sholat secara tertib?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Angket Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra

Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas dengan lengkap
2. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
3. Beri tanda (x) pada huruf a,b, atau c, pada alternative jawaban.
4. Di harapkan bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar dan jujur.

C. PERTANYAAN

1. Apakah anda sudah mempunyai sifat yang amanah (dapat dipercaya)?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda sudah jujur dengan orang lain?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda seorang yang lemah lembut kepada orang lain?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah anda disenangi oleh teman-teman anda dalam perbuatan sehari-hari?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah anda sudah menepati janji dengan diri anda sendiri?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda termasuk orang yang egois kepada orang lain?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Ketika melakukan khianat apakah anda merasa menyesal?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda termasuk tergolong orang yang kikir (pelit) kepada orang lain?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda suka dengan minum-minuman keras (khamer)?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda termasuk orang yang tergolong dalam sifat dengki pada orang lain?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

LEMBAR DOKUMENTASI
HUBUNGAN PELAKSANAAN SHALAT FARDHU DENGAN AKHLAK
REMAJA DI KAMPUNG RAMA INDRA KECAMATAN SEPUTIH
RAMAN LAMPUNG TENGAH Tahun 2016/2017

A. Pengantar:

1. Dokumentasi ditujukan kepada bapak I Gusti Ketut Sudisto selaku Sekretaris di Kampung Rama Indra dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Kampung Rama Indra, letak geografis Kampung Rama Indra, Struktur Kampung Rama Indra, keadaan penduduk kampung, dan denah lokasi.
2. Informasi yang diperoleh dari bapak I Gusti Ketut Sudisto selaku Sekretaris Kampung Rama Indra sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang tentang sejarah berdirinya Kampung Rama Indra, letak geografis Kampung Rama Indra, Struktur Kampung Rama Indra, keadaan penduduk kampung, dan denah lokasi.

B. Identitas

Informan : Sekretaris Kampung Rama Indra

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2017

C. Dokumentasi

	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
			Tidak Ada
	Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya Kampung Rama Indra		
	Dokumentasi tentang letak geografis Kampung Rama Indra		
	Dokumentasi tentang struktur Kampung Rama Indra		

	Dokumentasi tentang keadaan Penduduk Kampung Rama Indra		
	Dokumentasi tentang denah lokasi Kampung Rama Indra		

Lampiran 12

1. Uji Validitas Angket

Tabel. 1

**Kerja Validitas Angket Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra
Kecamatan Seputih Raman**

NO	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	24
2	B	3	2	1	1	2	3	3	2	1	3	21
3	C	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	20
4	D	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	23
5	E	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	16
6	F	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	23
7	G	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	26
8	H	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	21
9	I	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	23
10	J	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	19

Tabel. 2

**Kerja Validitas Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan
Seputih Raman**

Item No 1

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	2	24	4	576	48
2	B	3	21	9	441	63
3	C	3	20	9	400	60
4	D	1	23	1	529	23
5	E	2	16	4	256	32

6	F	2	23	4	529	46
7	G	3	26	9	676	78
8	H	2	21	4	441	42
9	I	1	23	1	529	23
10	J	2	19	4	361	38
JUMLAH		21	216	49	4738	453

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{\sqrt{(59)(5190)}}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{\sqrt{232162}}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{481,8319}$$

$$r_{xy} = 0.940$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00 Sangat tinggi

0, 600 – 0, 800 Tinggi

0, 400 – 0, 600 Sedang

0, 200 – 0, 400 Rendah

0, 000 – 0, 200 Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket keluarga sakinah item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel. 3

**Reliabilitas Angket Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama Indra
Kecamatan Seputih Raman**

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	A	3	2	3	3	2	13
2	B	1	1	1	2	1	6
3	C	2	2	2	3	2	11
4	D	3	2	3	3	2	13
5	E	2	1	3	2	1	9
6	F	3	2	3	3	1	12
7	G	1	3	2	2	3	11
8	H	3	2	1	2	1	9
9	I	3	2	2	3	2	12
10	J	2	3	2	2	3	12
Jumlah		23	23	20	22	25	108

NO.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	A	2	3	3	3	3	14
2	B	1	1	2	3	3	10

3	C	2	2	3	2	3	12
4	D	2	2	3	2	3	12
5	E	2	1	2	3	3	11
6	F	2	2	3	2	3	12
7	G	3	3	2	3	2	13
8	H	2	3	3	2	2	12
9	I	2	1	3	2	3	11
10	J	3	3	2	1	2	11
Jumlah		22	21	21	26	23	118

Tabel. 4

**Tabel Kerja Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Fardhu di Kampung Rama
Indra Kecamatan Seputih Raman**

NO.	Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	A	13	14	169	196	182
2	B	6	10	36	100	60
3	C	11	12	121	144	132
4	D	13	12	169	144	156
5	E	9	11	81	121	99
6	F	12	12	144	144	144
7	G	11	13	121	169	143
8	H	9	12	81	144	108
9	I	12	11	144	121	132
10	J	12	11	144	121	132
Jumlah		108	118	1210	1404	1288

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1288}{\sqrt{(1210)(1404)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1288}{\sqrt{1698840}}$$

$$r_{xy} = \frac{1288}{1303,396}$$

$$r_{xy} = 0,988$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,988}{1 + 0,988}$$

$$= \frac{1,976}{1,988}$$

$$= 0,993$$

Tabel. 5
Reliabilitas Angket Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra Kecamatan
Seputih Raman

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					
		1	3	5	7	9	Skor Total
1	A	2	2	3	2	3	12
2	B	3	1	2	3	1	10
3	C	3	2	1	2	2	10
4	D	1	3	1	2	2	9
5	E	2	1	1	2	2	8
6	F	2	3	3	3	2	13
7	G	3	3	3	3	3	15
8	H	2	1	2	2	3	10
9	I	1	3	2	3	3	12
10	J	2	3	2	2	2	11
Jumlah		21	22	20	24	23	110

NO.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	A	3	2	3	2	2	12
2	B	2	1	3	2	3	11
3	C	3	1	2	2	2	10
4	D	2	3	3	3	3	14
5	E	2	2	1	1	2	8
6	F	1	2	2	3	2	10
7	G	2	2	1	3	3	11
8	H	2	2	3	2	2	11
9	I	1	2	3	3	2	11

10	J	2	2	1	2	1	8
Jumlah		20	19	22	23	22	106

Tabel 10
Tabel Kerja Reliabilitas Akhlak Remaja di Kampung Rama Indra
Kecamatan seputih Raman

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	11	12	121	144	132
2	B	10	11	100	121	110
3	C	10	10	100	100	100
4	D	9	14	81	196	126
5	E	8	8	64	64	64
6	F	13	10	169	100	130
7	G	15	11	225	121	165
8	H	10	11	100	121	110
9	I	12	11	144	121	132
10	J	11	8	121	64	88
Jumlah		109	106	1225	1152	1157

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1157}{\sqrt{(1225)(1152)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1157}{\sqrt{1411200}}$$

$$r_{xy} = \frac{1157}{1187,939}$$

$$r_{xy} = 0.973$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,973}{1 + 0,973}$$

$$= \frac{1,946}{1,973}$$

$$= 0,986$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,986$ dari angket akhlak remaja (Variabel X) dan $r_{11} = 0,993$ dari angket pelaksanaan shalat fardhu (Variabel Y) dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289

23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 15

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Kampung Rama Indra
2. Struktur Organisasi Kampung Rama Indra
3. Peta Wilayah Kampung Rama Indra

Lampiran 16

Hasil Dokumentasi Pengisian Angket oleh Responden



Dokumentasi pengisian Soal Angket Pelaksanaan Shalat Fardhu oleh Peneliti
Kepada Responden



Peneliti memberikan arahan kepada responden
untuk mengisi angket Akhlak Remaja



Responden mengisi angket Pelaksanaan Shalat Fardhu



Remaja Umur 16 Tahun sedang mengisi angket Akhlak Remaja



Responden Umur 17 Tahun mengisi angket pelaksanaan shalat fardhu



Responden Umur 15 Tahun sedang mengisi angket Akhlak Remaja



Proses pengisian angket pelaksanaan shalat fardhu oleh responden



Peneliti menjelaskan kepada responden untuk mengisi angket



Responden sedang mengisi angket akhlak remaja



Responden sedang mengisi angket pelaksanaan shalat fardhu

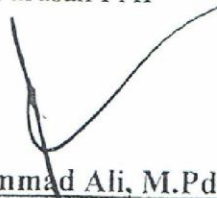
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

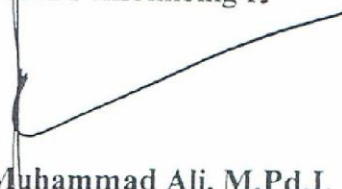
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 5/ 2017 6			perbaikannya di temuan Acc Bab 1-III lanjutan ke pembua!	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Desen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803 14 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rahayu 14/2017 /08	✓		Acc. I - III dan lanjut ke - proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aris Wulan Sari
 NPM : 1397881


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 6/2017 6	✓		<p>Sampul sebaik nya di ambil 50 %, karena lebih dekat dg uo. (populer). kearah mendekte- uoo.</p> <p>Teknik pengabdian sampel dg cara - random 20 angg- guran. (ini - di kelas ke pd. teknik pengabdian sampel.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 15 / 2017 / 5		✓	Acc outline Dengan catatan masukkan Denah Desa	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 16/ 5 2017	✓		Acc Outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 16/2017 /7			ACC APD lanjutan ke pem bung I Dengan catatan perbaiki soal yang sama	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jusid 14/2017 07	✓		Ace. APD .. Cajul' ley prose Berkebut	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu / 6 September 2017			<ul style="list-style-type: none">- tata cara puasa- agam di pahlawi- kam.- tabel agam di atun- nilai pahlawi pun- dah celi kumbari- kumbara di setanai- kam.- kifang tabel- sitang celi kum- balui- keempulim. semis- kan- Daftar pahlawi.- pahlawi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/2017 3			<ul style="list-style-type: none">- Karena paradigma berpikir yang unik- Kebalok- unaiham langkah- langkah cara.- unisaput ham.- Siapa saya yg di jasiham sampel- jumlah sampel tidak collah dua mentase.- celah kubali deskripsi bresi peneri duni angut (kode tidak sesuai)- Danyu dunnu unu secara kesdrum di pastikan. salah pengaluturan.- ke supilar per sedeh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/01/2017 /09			Acc bab 1-5 lanjuttan ke pembung 1 Dengan catatan Halaman lampiran di bernu no halaman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Aris Wulan Sari
NPM : 1397881

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin . 28/09/2017	✓		1. Lampiran surat - hasil bimbingan - sbbes yang baik . ds pbb 2 maupun - pbb. 1. 2. Ace untuk X Munagonyhles .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kampung Rama Indra kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 15 April 1995, anak pertama dari dua bersaudara dengan Ayah Sariyono dan Ibu Patimah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa dan berijazah tahun 2001 Pendidikan dasar di SDN 1Rama Indra dan berijazah tahun 2007, lalu melanjutkan di SMP N 1 Seputih Raman tamat dan berijazah tahun 2010, dan melanjutkan di SMA N 1 Seputih Raman tamat dan berijazah tahun 2013, kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menempuh pendidikan penulis aktif sebagai Dewan Kepala Bidang Agama, Sosial, dan Budaya (AGSIYA) dalam kampus yaitu Organisasi Pramuka, dan penulis juga aktif sebagai Bendahara II dalam Organisasi Ekstra Kampus yaitu PMII Metro (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) .